

**PENGARUH SUKU BUNGA, PERTUMBUHAN EKONOMI,
INFLASI, NILAI TUKAR DAN KRISIS MONETER 1998
TERHADAP INVESTASI DI SUMATERA BARAT**



Oleh:

MUHAMMAD BIMA PRATAMA

1910011111036

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Bima Pratama
NPM : 1910011111036
Program Studi : Strata Satu (S1)
Prodi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Pengaruh Suku Bunga Pertumbuhan Ekonomi
Inflasi Nilai Tukar Dan Krisis Moneter 1998
Terhadap Investasi Di Sumatera Barat

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, ini bukan merupakan jiplakan, salinan atau sejenisnya dari skripsi atau karya tulis orang lain, lembaga perguruan tinggi atau lembaga manapun yang dipublikasikan dalam media elektronik atau cetak kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 8 Maret 2024 Penulis

Muhammad Bima Pratama
1910011111036

HALAMAN PENGESAHAN

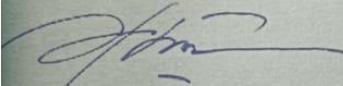
PENGARUH SUKU BUNGAN, PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI, NILAI
TUKAR, DAN KRISIS MONETER 1998, TERHADAP INVESTASI DI SUMATERA
BARAT

Oleh

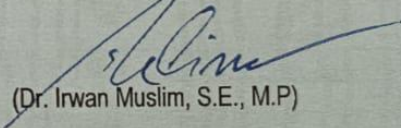
Nama : MUHAMMAD BIMA PRATAMA
NPM : 1910011111036

Tim Penguji

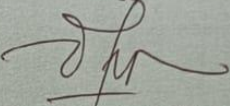
Ketua


(Dr. Alvis Rozani S.E., M.Si)

Sekretaris


(Dr. Irwan Muslim, S.E., M.P)

Anggota


(Nurul Huda, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
pada tanggal 10 Maret 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan


(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH SUKU BUNGA, PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI, NILAI TUKAR,
DAN KRISIS MONETER 1998 TERHADAP INVESTASI DI SUMATERA BARAT

Oleh

Nama : MUHAMMAD BIMA PRATAMA
NPM : 1910011111036

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 10 Maret 2024

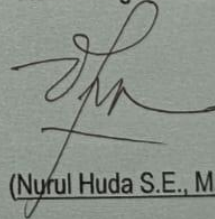
Menyetujui

Pembimbing



(Dr. Alvis Rozani S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Nurul Huda S.E., M.Si)

**PENGARUH SUKU BUNGA, PERTUMBUHAN EKONOMI,
INFLASI, NILAI TUKAR DAN KRISIS MONETER 1998
TERHADAP INVESTASI DI SUMATERA BARAT**

Muhammad Bima Pratama^{1*}, Alvis Rozani²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
BungHatta

bimaprata18082000@gmail.com, alvisrozani@bunghatta.ac.id _

Abstract

Pembangunan merupakan rangkaian kegiatan yang terencana menuju keadaan masyarakat ke arah kehidupan yang lebih baik daripada kondisi yang lalu. Sejak tahun 1969 pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia mulai melaksanakan pembangunan nasional di segala bidang. Dalam mempercepat pembangunan nasional di segala bidang pemerintah memerlukan modal yang besar. Variabel suku bunga mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi di Sumatera Barat. Variabel pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap investasi di Sumatera Barat. Variabel inflasi mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap investasi di Sumatera Barat. Variabel nilai tukar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap investasi di Sumatera Barat. Variabel dummy krisis ekonomi 1998 mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi di Sumatera Barat.

Kata Kunci : suku bunga, pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar, investasi.

THE INFLUENCE OF INTEREST RATES, ECONOMIC GROWTH, EXCHANGE RATE, AND THE 1998 MONETARY CRISIS ON INVESTMENT IN WEST SUMATRA

Muhammad Bima Pratama^{1*}, Alvis Rozani²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, ²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

bimapatama18082000@gmail.com, alvisrozani@bunghatta.ac.id

Abstract

Development is a series of planned activities leading to a better life in society than in the past. Since 1969 the government and all Indonesian people have begun implementing national development in all fields. In accelerating national development in all fields, the government requires large amounts of capital. The interest rate variable has a negative and significant influence on investment in West Sumatra. The economic growth variable has a positive and insignificant influence on investment in West Sumatra. The inflation variable has a negative and insignificant influence on investment in West Sumatra. The exchange rate variable has a positive and significant influence on investment in West Sumatra. The 1998 economic crisis dummy variable has a negative and significant influence on investment in West Sumatra.

Keywords: interest rates, economic growth, inflation, exchange rate, investment

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan ridhonya, akhirnya penulis dapat juga menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta dengan judul “Pengaruh Suku Bunga Pertumbuhan Ekonomi Inflasi Nilai Tukar Dan Krisis Moneter 1998 Terhadap Investasi Di Sumatera Barat”.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibunda Prof. Dr. Diana Kartika Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Ibunda Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Ibunda Nurul Huda, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hattayang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Alvis Rozani, S.E., M.Si selaku Dosen pembimbing yang telah dengan sabar serta meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan serta arahan baik berupa ilmu, petunjuk

maupun saran-saran yang sangat bermanfaat bagi penulis, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

5. Bapak Irwan Muslim, S.E., M.P selaku tim Dosen penguji yang telah memberikan kritikan serta masukan yang membangun.
6. Ibunda Nurul Huda, S.E., M.Si selaku tim Dosen penguji yang telah memberikan kritikan serta masukan yang membangun.
7. Terima Kasih kepada Dosen-dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu yang nantinya akan menjadi bekal ilmu dimasa yang akan datang.
8. Pintu surgaku, Ibunda Desmawati. Mustahil saya mampu melewati semua permasalahan yang penulis alami selama ini jika tanpa doa, ridha, dan dukungan dari beliau. Terima kasih mama, berkatmu, ternyata aku mampu.
9. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Indra. Terima kasih telah percaya atas semua keputusan yang telah penulis ambil untuk melanjutkan mimpi nya, serta doa support, dan motivasi yang selalu membuat saya percaya bahwa saya mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
10. Kepada adik tercinta Vioni Anandra, Fardan Hafisz, Farhand Luthfi, serta seluruh keluarga besar, terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana.

11. Kepada Fazary Dwi Rendra, terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, sudah mau mendengarkan keluh kesah saya sepanjang penulisan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari hidup saya, harapan saya semoga kita bisa sukses bersama sesuai dengan apa yang kita impikan.
12. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta, terkhususnya Angkatan 2019.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang dibuat ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulis dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini berguna bagi kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 8 Maret 2024
Penulis,

Muhammad Bima Pratama
1910011111036

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I.....	4
PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
LANDASAN TEORI	9
2.1 Investasi	9
2.1.1 Defenisi Investasi	9
2.1.2 Dasar Keputusan Investasi	9
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Investasi.....	10
2.2 Suku Bunga.....	11
2.2.1 Fungsi Tingkat Bunga	13
2.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bunga	14
2.3 Pertumbuhan Ekonomi	15
2.3.1 Indikator Pertumbuhan Ekonomi Wilayah.....	16
2.4 Inflasi	18
2.4.1 Jenis-jenis Inflasi.....	20
2.4.2 Penyebab Inflasi	22
2.4.3 Dampak Inflasi	23
2.4.4 Indikator Inflasi	24
2.5 Hubungan Antar Variabel	25
2.5.1 Pengaruh Suku bunga terhadap Investasi.....	25
2.5.2 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Investasi	26
2.5.3 Pengaruh Inflasi terhadap Investasi.....	26
2.6 Penelitian Terdahulu	28

2.7 Kerangka Berfikir	33
2.8 Hipotesis Penelitian	34
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
3.5 Teknik Analisis Data.....	37
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.6.1 Uji Normalitas	38
3.6.2 Uji Multikolinearitas	38
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas	39
3.6.4 Uji Autokorelasi	39
3.7 Uji Statistik	40
3.7.1 Uji F-statistik.....	40
3.7.2 Uji T-Statistik.....	41
3.7.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	42
BAB IV.....	43
GAMBARAN UMUM VARIABEL.....	43
4.1 Perkembangan Penanaman Modal, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Di Sumatera Barat.....	43
BAB V	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Analisis Hasil Pengolahan Data.....	45
5.1.1 Pengujian Asumsi Klasik	45
5.2 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda	49
5.3. Pengujian Hipotesis	50
5.3.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	50
5.5.2 Pengujian F-statistik.....	51
5.5.3 Hasil Pengujian t-Statistik.....	51

5.6 Pembahasan	52
5.6.1 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Penanaman Modal Di Sumatera Barat.....	52
5.6.2 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penanaman Modal Di Sumatera Barat	53
5.6.3 Pengaruh Inflasi Terhadap Penanaman Modal Di Sumatera Barat	54
BAB VI.....	55
KESIMPULAN DAN SARAN	55
6.1 Kesimpulan	55
6.2 Saran	55
LAMPIRAN	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan rangkaian kegiatan yang terencana menuju keadaan masyarakat ke arah kehidupan yang lebih baik daripada kondisi yang lalu. Sejak tahun 1969 pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia mulai melaksanakan pembangunan nasional di segala bidang. Dalam mempercepat pembangunan nasional di segala bidang pemerintah memerlukan modal yang besar. Akan tetapi kemampuan pemerintah dalam menyediakan modal untuk keperluan mempercepat pembangunan terbatas. Oleh karena itu sebagai salah satu aspek dalam kebijakan pemerintah perlu melakukan usaha - usaha agar memperoleh lebih banyak dana (modal) untuk pembangunan.

Indonesia sebagai negara berkembang merupakan tujuan dari kegiatan investasi, baik yang dilakukan oleh investor asing maupun yang dilakukan investor dalam negeri. Tidak dapat dipungkiri bahwa pada saat ini Indonesia memerlukan investasi baru untuk mengurangi tingkat pengangguran yang setelah krisis ekonomi melanda negeri ini yang semakin parah. Semakin tinggi tingkat pengangguran maka tingkat kemiskinanpun semakin tinggi, hal ini mengakibatkan pendapatan masyarakat semakin rendah dan akhirnya mengurangi pendapatan nasional (Lubis,2012:2).

Usaha pengerahan modal untuk maksud tersebut dapat dibedakan dalam pengerahan modal dalam negeri yakni bagian dari kekayaan masyarakat indonesia, termasuk hak-hak dan benda-benda baik yang dimiliki negara maupun swasta nasional atau swasta asing yang berdomisili di Indonesia untuk diabdikan kepada pembangunan

ekonomi nasional telah ditetapkan dalam undang-undang no. 25 tahun 2007 (UU No. 25 2007) tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Dengan adanya pembentukan modal investasi, maka membuat pembangunan menjadi mungkin lebih baik, kendati dengan jumlah penduduk yang meningkat. Karena dengan laju pembentukan modal yang cepat dan besar, lambat laun akan mampu mengurangi kebutuhan akan modal asing. Namun demikian, di Negara berkembang bahkan terbelakang dengan tingkat penduduk yang besar, umumnya rasio investasi dengan jumlah penduduk masih sangat kecil. Dampaknya, sekalipun tabungan meningkat dengan pesat, tetap saja tidak cukup untuk investasi. Akibatnya adalah Negara ini tetap harus mengundang investasi asing yang belum tentu menguntungkan negaranya (Prasetyo,2015:99).

Pada dasarnya dalam melaksanakan pembangunan ekonomi, akumulasi uang luar negeri merupakan suatu gejala yang wajar. Hal ini dikarenakan kondisi tabungan dalam negeri yang masih rendah sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukannya investasi secara memadai dan negara yang tidak mempunyai tabungan dalam negeri yang cukup untuk membiayai pembangunan tersebut, pada umumnya menutup kesenjangan tersebut dengan mencari sumber dari luar negeri. Sehingga tidak mengherankan apabila begitu besarnya arus modal dari negara maju mengalir ke negara yang sedang berkembang termasuk diantaranya Indonesia. Untuk itu pemerintah harus berusaha untuk mencari dana pinjaman dari pada donatur yang berasal dari luar negeri.

Dengan adanya pembentukan modal investasi, maka membuat pembangunan menjadi mungkin lebih baik, kendati dengan jumlah penduduk yang meningkat. Karena

dengan laju pembentukan modal yang cepat dan besar, lambat laun akan mampu mengurangi kebutuhan akan modal asing. Namun demikian, di Negara berkembang bahkan terbelakang dengan tingkat penduduk yang besar, umumnya rasio investasi dengan jumlah penduduk masih sangat kecil. Dampaknya, sekalipun tabungan meningkat dengan pesat, tetap saja tidak cukup untuk investasi. Akibatnya adalah Negara ini tetap harus mengundang investasi asing yang belum tentu menguntungkan negaranya . Berikut adalah PMA dan PMD di Sumatera Barat tahun 2010-2022:

Tabel 1.1
Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Penanaman Modal
Asing Di Sumatera Barat Tahun 2010-2022 (Juta Rupiah)

Tahun	Sumatera Barat	
	PMD	PMA
2010	406.650,27	17.807,96
2011	1.678.383,80	65.456,99
2012	749.934,63	86.194,93
2013	873.761,90	136.121,43
2014	1.233.021,83	29.568,14
2015	3.185.073,82	39.754,34
2016	3.795.575,50	79.298,10
2017	1.516.964,30	194.425,20
2018	2.309.449,60	180.799,70
2019	3.026.645,80	157.113,90
2020	3.106.178,70	125.589,40
2021	4.183.713,90	66.949,20
2022	2.559.750,70	95.624,80

Sumber : BPS 2023

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terlihat bahwa perkembangan investasi di Sumatera Barat mengalami fluktuasi setiap tahun nya. Jika dilihat dari tahun ke tahun terlihat penanaman modal dalam negeri paling tinggi pada tahun 2021 yaitu Rp 4.183.713,90 sedangkan penanaman modal dalam negeri yang paling rendah yaitu pada tahun 2010 Rp

406.650,27. Kemudian penanaman modal asing paling tinggi tahun 2017 yaitu Rp 194.425,20 sedangkan penanaman modal asing paling rendah tahun 2010 yaitu Rp 17.807,96.

Selain faktor-faktor diatas juga faktor lain yang sangat mempengaruhi kegiatan investasi yang berasal dari dalam negeri dan kegiatan investasi yaitu suku bunga. Suku bunga yang terlalu tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang (present value) aliran kas perusahaan, sehingga kesempatan- kesempatan investasi yang ada tidak akan menarik lagi. Suku bunga yang tinggi juga akan meningkatkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Disamping itu suku bunga yang tinggi juga akan menyebabkan return yang diisyaratkan investor dari suatu investasi akan meningkat. Rendahnya suku bunga, akan meningkatkan investor karena kredit yang diberikan bank masih menguntungkan untuk melakukan investasi.

Teori pertumbuhan Harrod-Domar merupakan salah satu teori pertumbuhan ekonomi modern, teori ini menekankan arti pentingnya pembentukan investasi bagi pertumbuhan ekonomi. Teori pertumbuhan Harrod-Domar merupakan salah satu teori pertumbuhan ekonomi modern, teori ini menekankan arti pentingnya pembentukan investasi bagi pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi investasi maka akan semakin baik perekonomian, investasi tidak hanya memiliki pengaruh terhadap permintaan agregat tetapi juga terhadap penawaran agregat melalui pengaruhnya terhadap kapasitas produksi. Dalam perspektif yang lebih panjang investasi akan menambah stok kapital. Semakin tinggi investasi maka akan semakin baik perekonomian, investasi tidak hanya memiliki pengaruh terhadap permintaan agregat tetapi juga terhadap penawaran agregat melalui pengaruhnya terhadap

kapasitas produksi. Dalam perspektif yang lebih panjang investasi akan menambah stok kapital. Berikut adalah Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat tahun 2010-2021

Tabel 1.2

Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera

Barat Tahun 2010-2022 (Persen)

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
2010	5.60
2011	6.34
2012	6.31
2013	6.08
2014	5.88
2015	5.53
2016	5.27
2017	5.30
2018	5.14
2019	5.01
2020	-1.61
2021	3.29
2022	4.36

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan tabel 1.2 diatas terlihat bahwa perkembangan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat mengalami fluktuasi setiap tahun nya. Jika dilihat dari tahun ke tahun terlihat pertumbuhan ekonomi paling tinggi pada tahun 2011 yaitu 6.34% sedangkan yang paling rendah yaitu pada tahun 2020 sebesar -1.61%.

Untuk meningkatkan kegiatan berinvestasi banyak faktor yang sangat berpengaruh dan menentukan baik buruknya kegiatan investasi disuatu negara maupun daerah. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi investasi yaitu tingkat suku bunga. Menurut Mankiw (2007:60) menyatakan bahwa jika sukubunga meningkat, maka akan semakin sedikit proyek investasi yang menguntungkan dan jumlah barang-barang

investasi yang diminta juga akan turun. Penurunan suku bunga akan mengurangi biaya modal (cost of capital) pada gilirannya akan mendorong kegiatan produksi dan investasi sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memperluas kesempatan kerja (Aulia, 2008:7). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya suku bunga sangat berpengaruh terhadap nilai investasi karena banyak orang yang berinvestasi dan melakukan kegiatan bisnis mendapatkan sumber modal yang berasal dari perbankan apabila suku bunga terlalu tinggi maka akan membuat beban investor semakin besar untuk membayar suku bunga dan keuntungan yang didapat akan semakin kecil dan terjadi penurunan nilai investasi. Berikut ini terdapat tabel yang memperlihatkan data perkembangan suku tahun 2010-2022:

Tabel 1.3
Perkembangan Suku Bunga Di

Sumatera Barat Tahun 2010-2022 (Persen)

Tahun	Suku Bunga
2010	6,50
2011	6,00
2012	5,75
2013	7,50
2014	7,75
2015	7,50
2016	4,75
2017	4,25
2018	6,00
2019	5,00
2020	3,75
2021	3,50
2022	5,50

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan tabel 1.3 diatas terlihat bahwa perkembangan suku bunga di Sumatera Barat mengalami fluktuasi setiap tahun nya. Jika dilihat dari tahun ke tahun

terlihat suku bunga paling tinggi pada tahun 2014 yaitu 7.75% sedangkan yang paling rendah yaitu pada tahun 2021 sebesar 3.5%.

Inflasi juga dapat mempengaruhi kegiatan investasi, hal ini dapat dilihat dari pengaruh inflasi terhadap kenaikan produksi. Alasannya, dalam keadaan inflasi terjadi kenaikan harga barang, sehingga keuntungan perusahaan naik. Namun apabila laju inflasi itu cukup tinggi dapat mempunyai akibat sebaliknya, yaitu penurunan output. Dalam keadaan inflasi yang tinggi nilai uang riil turun dengan drastis, yang biasanya diikuti dengan turunnya produksi barang. Inflasi bisa dibarengi dengan kenaikan output, tetapi bisa juga dibarengi dengan penurunan output. Tetapi dalam keadaan yang pernah terjadi biasanya nilai inflasi lebih besar akan menaikkan output. Dan itu akan membuat pengusaha atau perusahaan untuk berinvestasi atau menanamkan modal mereka. Hal ini dilakukan dengan harapan investor tersebut akan mendapatkan keuntungan yang lebih karena adanya kenaikan harga tersebut. Berikut adalah Inflasi di Sumatera Barat tahun 2010-2022 :

Berdasarkan tabel 1.4 dibawah ini terlihat bahwa perkembangan Inflasi di Sumatera Barat mengalami fluktuasi setiap tahun nya. Jika dilihat dari tahun ke tahun terlihat pertumbuhan ekonomi paling tinggi pada tahun 2014 yaitu 11.58 % sedangkan yang paling rendah yaitu pada tahun 2021 sebesar 1.40 %.

Tabel 1.4
Perkembangan Inflasi Di Sumatera Barat

Tahun 2010-2022 (Persen)

Tahun	Inflasi
2010	7.84
2011	5.37
2012	4.16
2013	10.87
2014	11.58
2015	1.08
2016	4.89
2017	2.02
2018	2.60
2019	1.66
2020	2.11
2021	1.40
2022	7.43

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Selain itu nilai tukar dapat mempengaruhi investasi, Menurut Septifany et al. (2015) nilai tukar mata uang suatu negara mampu menjadi faktor yang mendorong masuknya investasi ke negara tujuan. Hal ini disebabkan karena kuatnya mata uang negara tempat investasi mampu membuat hasil investasi para investor asing mengalami kenaikan. Nilai tukar dapat menjadi penanda kestabilan ekonomi yang merupakan salah satu dari faktor yang mempengaruhi investasi. Berikut adalah nilai tukar di Sumatera Barat tahun 2010-2022 :

Tabel 1.5

**Perkembangan Nilai Tukar Di Sumatera Barat
Tahun 2010-2022 (Rupiah)**

Tahun	Nilai Tukar
2010	9090,433333
2011	8770,433333
2012	9386,629167
2013	10461,24
2014	11865,2113
2015	13389,41294
2016	13308,3268
2017	13380,83388
2018	14236,93877
2019	14147,67136
2020	14582,20347
2021	14308,1439
2022	14849,85394

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan tabel 1.5 dibawah ini terlihat bahwa perkembangan nilai tukar di Sumatera Barat mengalami fluktuasi setiap tahun nya. Jika dilihat dari tahun ke tahun terlihat pertumbuhan ekonomi paling tinggi pada tahun 2022 yaitu 14.849,85 sedangkan yang paling rendah yaitu pada tahun 2011 sebesar 8.770,43.

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian ini mengambil **judul** “ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN INFLASI, NILAI TUKAR DAN KRISIS MONETER 1998 TERHADAP INVESTASI DI SUMATERA BARAT TAHUN 1990-2022.

1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga) terhadap investasi di Sumatera Barat tahun 1990-2022?
2. Seberapa besar pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap terhadap investasi di Sumatera Barat tahun 1990-2022?
3. Seberapa besar pengaruh tingkat inflasi terhadap terhadap investasi di Sumatera Barat tahun 1990-2022?
4. Seberapa besar pengaruh tingkat nilai tukar terhadap terhadap investasi di SumateraBarat tahun 1990-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga) terhadap investasi di Sumatera Barat tahun 1990-2022.
2. Menganalisis seberapa besar pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap terhadap investasi di Sumatera Barat tahun 1990-2022.
3. Menganalisis seberapa besar pengaruh tingkat inflasi terhadap terhadap investasi di Sumatera Barat tahun 1990-2022.
4. Menganalisis seberapa besar pengaruh nilai tukar terhadap terhadap investasi di Sumatera Barat tahun 1990-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan, baik bersifat akademis maupun praktis, yaitu :

1. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang investasi baik Penanaman Modal Dalam Negeri Maupun Penanaman Modal Luar Negeri di Sumatera Barat.

2. Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi instansi dalam menetapkan suatu kebijakan tentang Penanaman Modal Dalam Negeri Maupun Penanaman Modal Luar Negeri di Sumatera Barat

3. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan terkait dengan pelaksanaan investasi, khususnya Penanaman Modal Dalam Negeri Maupun Penanaman Modal Luar Negeri di Sumatera Barat